

Analisis dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Metode *Accrual Basis* (Studi Kasus: CV Satu *Holiday Tour* dan Travel Bandung)

Rikky Wisnu Nugraha¹, Yumma Cahya Dwiana²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Institut Digital Ekonomi LPKIA

r.wisnunugraha@lpkia.ac.id¹, yumacahya24@gmail.com²

Abstrak

CV Satu Holiday Tour dan Travel adalah suatu Perusahaan Jasa yang bergerak di bidang biro perjalanan wisata. Dalam pengelolaan, perhitungan dan pencatatan transaksi pada CV Satu Holiday masih dilakukan menggunakan buku kas dan dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan *spreadsheet*, serta dalam pencatatan akuntansi yang dilakukan perusahaan tidak dapat menggambarkan secara lengkap mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan suatu sistem yang dapat membantu mengelola pencatatan keuangan berbasis *accrual*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang menghasilkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang akan dipecahkan. Dengan melakukan beberapa tahapan analisis hingga menggambarkan sistem dan mengimplementasikan *software* Odoo modul akuntansi pada perusahaan. Hasil dari diimplementasikannya sistem informasi akuntansi menggunakan *Software* Odoo modul akuntansi pada perusahaan dapat memudahkan pekerjaan dalam proses pencatatan transaksi secara *accrual* serta pembuatan laporan keuangan berbasis *accrual* dapat disajikan secara lebih cepat, lengkap dan akurat. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ilmu dan referensi mengenai pengimplementasian pencatatan transaksi keuangan berbasis *accrual* menggunakan *software* Odoo dengan modul akuntansi dan dapat dikembangkan dan diintegrasikan dengan modul lainnya.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Accrual Basis, Software Odoo, Modul Akuntansi*

Abstract

CV Satu Holiday Tour and Travel is a service company engaged in the travel agency. In managing, calculating and recording transactions at CV Satu Holiday, it is still done using a cash book and in making financial reports using a spreadsheet, as well as in accounting records that the company does not fully describe the assets, liabilities, and equity of the company. The purpose of this research is to implement a system that can help manage accrual-based financial records. This study uses a descriptive method to describe a situation or event that produces the meaning and implications of a problem to be solved. By doing several stages of analysis to describe the

system and implement the accounting module Odoo software in the company. The results of the implementation of an accounting information system using the Odoo software accounting module in the company can facilitate work in the process of recording accrual transactions and making accrual-based financial reports that can be presented more quickly, completely and accurately. This research is expected to be used as knowledge and reference material regarding the implementation of accrual-based financial transaction recording using Odoo software with accounting modules and can be developed and integrated with other modules.

Keywords: *Accounting Information System, Accrual Basis, software Odoo, Accounting Module*

A. PENDAHULUAN

Tingginya tingkat persaingan saat ini, mengharuskan perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang baik untuk mengambil keputusan dalam pengembangan bisnis dimasa yang akan datang serta memiliki daya saing yang tinggi (Hatidah, 2022). Selain itu sebuah perusahaan akan menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah kegiatan operasional, begitu pula dengan penerapan sistem terkomputerisasi yang digunakan travel agent dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu sistem terkomputerisasi yang banyak digunakan adalah sistem informasi akuntansi (Animah et al., 2018). Kemajuan teknologi komputer dan informasi telah berdampak pada cara pencatatan akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat dalam melakukan pengambilan keputusan (Safitri et al., 2019). Terdapat dua metode untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi yaitu metode accrual basis dan cash basis. Cash basis merupakan teknik pencatatan pada saat terjadinya transaksi ketika kas dikeluarkan maupun diterima. Sedangkan accrual basis merupakan metode akuntansi pencatatan pada pengeluaran dan penerimaan dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi (Munifah et al., 2021).

Dengan metode accrual basis penyajian laporan yang dihasilkan jauh lebih lengkap dan mudah dipahami (Setiadi & Hidayah, 2019).

Dalam rangka upaya pengembangan dan efisiensi kinerja perusahaan perlu adanya suatu rancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi sehingga dapat dengan mudah membantu pimpinan perusahaan mengecek laporan keuangan dalam menentukan kebijakan-

kebijakan ataupun keputusan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dalam laporan keuangan meliputi uang masuk, pembayaran hotel, dan uang keluar (Yanuardi & Permana, 2018). Agar penulisan transaksi keuangan di sebuah perusahaan berjalan dengan baik maka dibutuhkan sistem yang dapat membantu mengelola pencatatan keuangan tersebut (Indriyani et al., 2021). Untuk menghasilkan informasi akurat yang dapat digunakan oleh manajer dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi diimplementasikan dalam sebuah organisasi dimulai dari tingkat yang sederhana sampai dengan kompleks, seperti Interprise Resource Planning (ERP) (Girang et al., 2017). Dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan ERP, beragam open source ERP juga semakin banyak bermunculan, seperti JD Edwards, system application product (SAP), Netsuite, Odoo, dan lain-lainnya. Dari sekian banyak software ERP, Odoo dipilih sebagai software yang memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah kemudahan dalam konfigurasi dan kustomisasi modulnya (Irawan et al., 2020). Odoo juga termasuk software yang mempunyai modul akuntansi yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), hal tersebut terkait dengan aturan kegiatan mencatat, menyusun, dan penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai berdasarkan pedoman standar akuntansi yang berlaku.

CV Satu Holiday Tour dan Travel adalah suatu Perusahaan Jasa yang bergerak di bidang biro perjalanan wisata yang memiliki slogan Murah-Jimat-Terbaik yang berlokasi di Komplek Cherry Field Cluster Calosa No. 199 H Kota Bandung. CV Satu Holiday Tour dan Travel yang berdiri sejak Oktober 2016, merupakan salah satu travel agent yang berada di Indonesia bergabung dengan asosiasi pelaku pariwisata indonesia (ASPPPI). Dalam pengelolaan, perhitungan dan pencatatan transaksi CV Satu Holiday Tour dan Travel masih dilakukan menggunakan buku kas dan dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan spreadsheet, serta dalam pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan setiap terjadinya proses transaksi tidak menghasilkan informasi yang cukup lengkap diantaranya mengenai hutang dan piutang sehingga perusahaan tidak dapat menggambarkan pencatatan terkait dengan aset, kewajiban, dan ekuitas yang ada pada perusahaan secara lengkap, serta permasalahan-permasalahan yang dapat terjadi di perusahaan yaitu kehilangan atau rusaknya catatan dan bukti transaksi, adanya data transaksi yang bertumpuk memungkinkan data transaksi belum tercatat pada buku kas yang dapat menimbulkan kesalahan perhitungan. Sehingga dari

permasalahan-permasalahan yang dapat terjadi di perusahaan mengakibatkan laporan keuangan yang dibutuhkan tidak dapat disajikan secara lengkap dan tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas disarankan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan yang dapat terjadi di perusahaan. Maka, dalam proses sistem informasi akuntansi dalam pengakuan pencatatan transaksi yang dapat menggambarkan aset, kewajiban, dan ekuitas yang sebenarnya di dalam perusahaan yaitu menggunakan metode accrual basis yang didukung dengan software Odoo dan dari beberapa modul yang tersedia, modul akuntansi yang akan dipilih karena sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Adanya diharapkan dapat memaksimalkan sistem informasi akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan berbasis accrual dengan cepat, lengkap, dan akurat sehingga akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak pembuat keputusan.

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan CV Satu Holiday Tour dan Travel: 1. dimana perusahaan tidak dapat menggambarkan secara lengkap terkait dengan aset, kewajiban, dan ekuitas yang ada pada perusahaan. 2. Laporan keuangan tidak dapat disajikan secara tepat waktu.

Penelitian ini bertujuan penerapan metode accrual basis diharapkan dapat: 1. menggambarkan aset, kewajiban, ekuitas secara lengkap di dalam perusahaan pada CV Satu Holiday Tour dan Travel, 2. dapat mengimplementasikan software Odoo yang diharapkan dapat memaksimalkan sistem informasi akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan berbasis accrual pada CV Satu Holiday Tour dan Travel.

B. KERANGKA TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Gusherinsya & Samukri (2020) sistem informasi akuntansi yaitu kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain baik fisik maupun nonfisik untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Darmayanti et al. (2021) yaitu dapat mengumpulkan serta menyimpan data aktivitas atau transaksi keuangan perusahaan, melakukan kontrol yang efektif dan tepat terhadap aset-aset perusahaan, mampu

memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha yang akan mengefisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan, juga dapat melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas keuangan perusahaan, serta dalam penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

Accrual Basis

Syarienda et al. (2018) menyatakan bahwa dasar akrual merupakan basis pencatatan akuntansi pada setiap transaksi yang terjadi harus dicatat, agar perusahaan mengetahui besarnya aset, kewajiban, ekuitas dan dapat mengetahui beban serta pendapatan yang timbul akan diakui dan dicatat dalam buku pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah kas sudah dikeluarkan atau belum, maka dengan basis akrual mampu memenuhi tujuan pelaporan yang tidak dapat dipenuhi oleh basis kas.

Hal serupa seperti yang didefinisikan oleh Putri & Amroni (2020), basis akrual dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2013 Pasal 1 ayat (10) menjelaskan bahwa basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Serta basis akrual mampu memenuhi tujuan pelaporan yang tidak dapat dipenuhi oleh basis kas, yang bertujuan pelaporan tersebut pada bagian manajerial dan pengawasan.

Terdapat kelebihan dalam penerapan sistem akuntansi berbasis akrual menurut Arinta (2018):

1. Metode *accrual basis* digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana.
2. Beban dan pendapatan diakui saat terjadi transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya walaupun kas belum diterima.
3. Dengan menggunakan metode *accrual basis* dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap untuk dijadikan sebagai pedoman manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.
4. Adanya pencatatan cadangan kas yang tidak tertagih, sehingga dapat mengurangi resiko keuangan.

Software Odoo

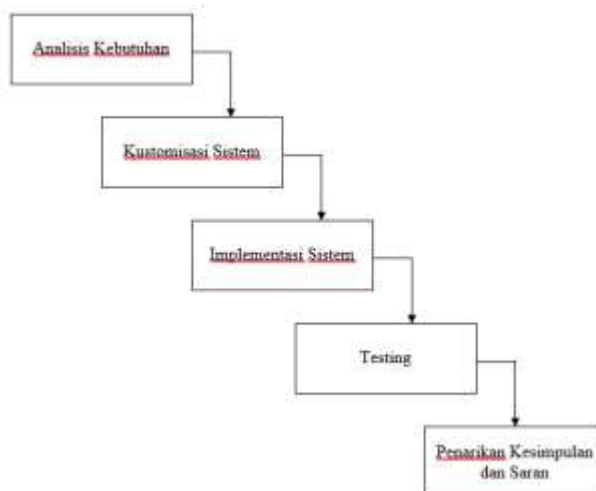
Menurut Arfikriyana & Suhendi (2022), Odoo merupakan satu-satunya sistem manajemen yang tidak hanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar saja, tetapi juga digunakan oleh perusahaan kecil dan independen. Odoo dapat diaplikasikan pada berbagai macam sektor, seperti sektor perdagangan, tekstil, jasa, dan lainnya. Perbedaan tersebut menggambarkan tingkat fleksibilitas Odoo yang sangat tinggi sehingga dapat menjangkau seluruh jenis perusahaan yang ada.

Berikut beberapa keuntungan implementasi Odoo menurut Irawan et al. (2020) yaitu sebagai berikut:

1. *Software* Odoo mudah untuk dikembangkan, mudah dipahami dan digunakan, serta menampilkan tampilan yang menarik.
2. *Software* Odoo mencakup semua modul atau aplikasi bisnis yang dibutuhkan.
3. Instalasi, pengimplementasian dan pengoperasian tidak terlalu rumit untuk dijalankan.
4. Dapat digunakan oleh semua lini bisnis (skalabilitas).
5. Kemudahan konfigurasi dan kustomisasi karena memakai bahasa pemrograman Python dan bahasa *markup* XML.
6. Sebagai sistem bisnis yang *crossfunctional*, satu perusahaan maupun antar perusahaan pengguna Odoo dapat terintegrasi.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Purnia et al. (2020) metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang menghasilkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang akan dipecahkan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan melakukan beberapa tahapan analisis hingga menggambarkan sistem dan mengimplementasikannya. Gambar 1 menunjukkan dari tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Analisis Kebutuhan Pada tahap ini data dan informasi yang didapatkan dari proses pengumpulan data yang dilakukan seperti melakukan wawancara, observasi dan hasil studi pustaka. Data tersebut berupa kebutuhan dari pengguna dan kondisi sistem akuntansi dan pencatatan yang digunakan perusahaan saat ini. Maka hal ini menjadi acuan terkait perancangan sistem yang akan diterapkan pada CV Satu Holiday Tour dan Travel yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan perusahaan. Analisis Kesenjangan Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai perbedaan dan perbandingan kondisi proses bisnis yang berjalan dengan kondisi yang diharapkan, analisa kesenjangan akan ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Analisis Kesenjangan

No	Kondisi Saat Ini	Target	Solusi / Kondisi Yang Diharapkan
1	Dalam pencatatan transaksi tidak menggambarkan secara lengkap mengenai seluruh keuangan perusahaan	Dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap	Menggunakan metode pencatatan <i>Accrual Basis</i> , dengan metode ini akan menggambarkan informasi keuangan yang lengkap
2	Setiap transaksi yang terjadi akan dicatat menggunakan buku kas	Sistem dapat membantu pencatatan transaksi dan mendokumentasikan secara terkomputerisasi	Software yang menyediakan pencatatan keuangan secara terkomputerisasi pada setiap transaksi yang terjadi
3	Dalam pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama karena prosesnya menggunakan <i>Spreadsheet</i>	Sistem dapat membantu menyediakan pembuatan laporan keuangan secara terkomputerisasi dan lebih cepat	Software yang menyediakan pencatatan keuangan secara terkomputerisasi pada setiap transaksi dan akan secara langsung dibuat oleh sistem laporan keuangan yang dibutuhkan

Kustomisasi Sistem Software Odoo dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna. Dari berbagai modul yang sangat lengkap dalam penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang Eakan digunakan hanyalah modul akuntansi untuk menangani proses pencatatan dan pembuatan laporan CV Satu Holiday Tour dan Travel. Implementasi Sistem Dalam tahapan ini, hal Iyang dilakukan adalah implementasi secara langsung pada aplikasi yang akan digunakan yaitu dengan melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dengan modul akuntansi yangIsesuai dengan kebutuhan bisnis CV Satu Holiday Tour dan Travel. Kebutuhan Implementasi Sub bab ini berisi penjelasan mengenai rencana kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan secara spesifik untuk menjelaskan sumber daya yang paling tepat dari perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software) dan manusia (brainware) adalah sebagai berikut: Kebutuhan Sumber Daya Perangkat Keras (Hardware). Perangkat keras (Hardware) yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem ini direkomendasikan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a. Laptop atau Personal Computer (PC)
- b. Processor dengan kecepatan minimum 2.50 GHz
- c. RAM minimum 2GB
- d. Koneksi Jaringan Internet
- e. Keyboard, Mouse, Printer Kebutuhan Sumber Daya Perangkat Lunak (Software). Berikut ini merupakan kebutuhan perangkat lunak (Software) yang direkomendasikan untuk melakukan implementasi diantaranya yaitu:
 - a. Sistem Operasi minimum 32-bit, yang direkomendasikan 64-bit
 - b. Web Browser Chrome
 - c. Software ERP Odoo modul Akuntansi
 - d. Microsoft Excel minimum 2013 Kebutuhan Sumber Daya Manusia (Brainware) Kebutuhan sumber daya selain kebutuhan akan perangkat keras dan perangkat lunak agar sistem yang telah dibuat dapat berjalan dengan semestinya maka, perlu adanya sumber daya manusia (Brainware) yang dapat memahami dan mengoperasikan komputer yaitu:
 - a. Administrator Bagian Administrator yang bertugas untuk mengelola user dan mengelola transaksi di dalam sistem yang akan berjalan.

- b. Keuangan Bagian Keuangan bertugas untuk mengelola dan mencatat transaksi yang masuk maupun keluar, serta pembuatan laporan dengan menggunakan sistem yang telah diimplementasikan.

Testing

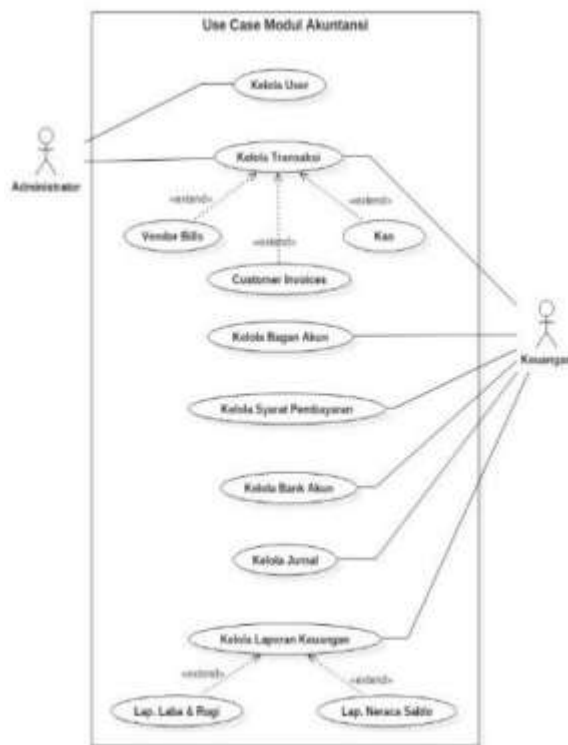
Pada tahap testing menggunakan metode pengujian user acceptance testing mendapatkan umpan balik dari pengguna akhir. Dalam pengujian ini akan memberikan beberapa pernyataan kepada beberapa responden yang dimana responden ini adalah bagian administrasi dan bagian keuangan di CV Satu Holiday. Pertanyaan yang disajikan yaitu berfokus pada penggunaan software Odoo terutama dalam proses akuntansinya. Dari pengujian user acceptance testing tersebut dapat mengetahui sistem yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan ataupun tidak.

Penarikan Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini akan melakukan penarikan kesimpulan dari hasil implementasi Odoo dengan modul Akuntansi pada CV Satu Holiday Tour dan Travel yang telah dilakukan. Serta akan memberikan saran atau rekomendasi dalam pengembangan software Odoo selanjutnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Use Case Diagram Berikut ini adalah diagram use case dalam proses representasi dari fungsi-fungsi software Odoo modul akuntansi berdasarkan dengan kebutuhan perusahaan. Rancangan use case dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Use Case Diagram Sistem Modul Akuntansi

Implementasi Sistem Dalam sub bab ini akan menampilkan hasil implementasi antarmuka dari *Software* Odoo modul akuntansi yang sudah diimplementasikan, termasuk petunjuk umum penggunaan *Software* per *dialog screen*.

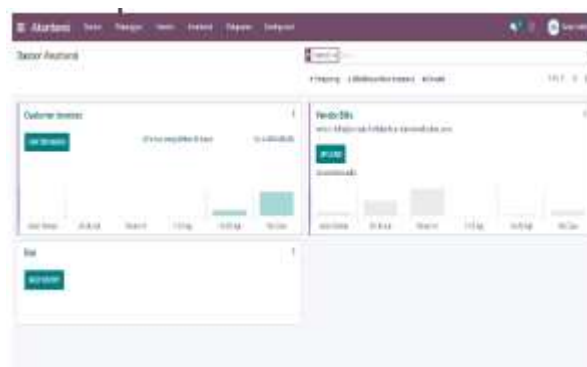
1. Halaman Login

Digunakan untuk masuk ke dalam *Software* Odoo. Penggunaan pertama memasukan username dan password yang telah dibuat. Jika sudah memasukan perintah diatas tekan tombol login. Tampilan halaman login dapat dilihat pada Gambar 3.



2. Menu Dashboard Akuntansi

Digunakan untuk untuk memilih menu yang akan digunakan pada tampilan menu utama modul akuntansi. Pada halaman utama menu dashboard terdapat beberapa menu yang user dapat dilihat dan digunakan, diantaranya yaitu: Dashboard, Pelanggan, Vendor, Akuntansi, Pelaporan, Konfigurasi. Menu dashboard akan kembali menampilkan menu utama dari modul akuntansi. Menu pelanggan user dapat mengelola segala bentuk transaksi yang berhubungan dengan pelanggan seperti: faktur, catatan kredit, pembayaran, dan data pelanggan. Menu vendor, user dapat mengelola segala bentuk transaksi yang berhubungan dengan vendor seperti tagihan, refunds, pembayaran, produk, dan data vendor. Menu Akuntansi yaitu user dapat menggunakan untuk mengetahui segala bentuk transaksi yang sudah di kelompokkan oleh sistem dalam bentuk jurnal-jurnal, buku besar, dan lain-lain. Menu pelaporan yaitu user dapat menghasilkan dan menampilkan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu seperti saldo (neraca) dan Lap. Laba/Rugi. Menu konfigurasi yaitu user dapat melakukan konfigurasi atau pengaturan dari sistem yang akan digunakan seperti pengaturan umum, menghubungkan akun bank, pengaturan akuntansi seperti bagan akun, perhitungan pajak, dan lain-lain. Tampilan menu dashboard akuntansi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Menu Dashboard Akuntansi

3. Kelola Transaksi Customer Invoices

Digunakan untuk menampilkan, mengelola dan mencatat transaksi yang berhubungan dengan pelanggan atau customer. User dapat mengelola dan menampilkan data transaksi yang berhubungan dengan pelanggan dan user dapat menambah, mengubah, menghapus, mengunggah faktur, mencetak, serta mengexport data transaksi. Halaman kelola transaksi Customer Invoices dapat dilihat pada Gambar 5.

No	NoRevisi	Tanggal	TanggalTemp	Status	NoKas	NoKasTemp	Total	Aksi
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	

Gambar 5 Kelola Transaksi Customer Invoices

Kelola Transaksi Kas Digunakan untuk menampilkan, mengelola dan mencatat transaksi yang berhubungan dengan kas. User dapat mengelola dan menampilkan data transaksi yang berhubungan dengan dan user dapat menambah, mengubah, menghapus, mencetak, serta mengexport data transaksi. Halaman Kelola Transaksi dapat dilihat pada Gambar 6.

No	NoRevisi	Tanggal	TanggalTemp	Status	NoKas	NoKasTemp	Total	Aksi
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	
W000000		202302	202302		0000000	0000000	0000000	

Gambar 6 Kelola Transaksi Kas

5. Kelola Bagan Akun

Saldo	
As of 2026-05-01	
ASSETS	
Bank Saldo	
Bank and Cash Accounts	Rp 104.779.200,00
Prepaid	Rp 1.100.000,00
Asset Saldo	Rp 1.020.000,00
Stock (Share) of Hold	Rp 0,00
Total Asset Saldo	Rp 106.899.200,00
Non-current Assets	Rp 0,00
Total ASSETS	Rp 106.899.200,00
LIABILITIES	
Non-current Liabilities	Rp 0,00
Current Liabilities	Rp 1.000.000,00
Total Liabilities Saldo	Rp 1.000.000,00
Plus Non-current Liabilities	Rp 0,00
Total LIABILITIES	Rp 1.000.000,00
EQUITY	
Unallocated Earnings	
Current Year Unallocated Earnings	Rp 34.054.200,00
Other Current Earnings	Rp 0,00
Total Current Year Unallocated Earnings	Rp 34.054.200,00
Unallocated Earnings	Rp 0,00
Total Unallocated Earnings	Rp 34.054.200,00
Retained Earnings	Rp 0,00
Total EQUITY	Rp 105.899.200,00
LIABILITIES + EQUITY	Rp 106.899.200,00

Gambar 9 Laporan Neraca Saldo CV Satu Holiday

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan diimplementasikan sistem informasi akuntansi menggunakan Software Odoo modul akuntansi pada perusahaan CV Satu Holiday Tour dan Travel, dapat disimpulkan dalam Pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan metode accrual basis yang dibantu oleh Software Odoo dapat menggambarkan aset, kewajiban, dan ekuitas secara keseluruhan pada CV Satu Holiday dengan hasil laba sebesar Rp 34.054.200. Serta dengan diimplementasikannya Software Odoo modul akuntansi pada perusahaan CV Satu Holiday dapat memaksimalkan sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan berbasis accrual dengan cepat, lengkap, dan akurat sehingga akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak pembuat keputusan.

Saran

Dari banyaknya modul dalam Software Odoo diharapkan dapat dikembangkan dan diimplementasikan selain modul akuntansinya guna untuk menyempurnakan sistem informasi yang ada pada proses bisnis agar data dapat terintegrasi pada seluruh bagian, yaitu dengan mengimplementasikan modul lain seperti sistem informasi penjualan, maupun Customer Relationship Management (CRM).

DAFTAR PUSTAKA

- Animah, Astuti, W., & Effendi, H. A. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 241.
- Arfikriyana, F., & Suhendi. (2022). Analisis Dan Implementasi Modul akuntansi Pada Aplikasi ERP Berbasis Open Source. *Jurnal Informatika Terpadu*, 8(1), 13-20.
- Arinta. (2018). Penerapan Accrual Basis dalam mewujudkan Good Governance Financial Statement pada pemerintah Kabupaten Sinjai. *Repository UIN Alauidin*, 5(1), 1- 80.
- Darmayanti, Sulistiani, H., & Umpu, E. F. G. S. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandar lampung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI)*, 11(1), 123.
- Girang, G. D., Andreswari, R., & Kurnia, S. H. U. Y. (2017). Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Payroll Berbasis ODOO 8 Dengan Metode Rapid Application Development Pada PT.XYZ. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 4(2), 180.
- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 2301.
- Hatidah. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pesawat Pada PT. Arya Media Tour & Travel Palembang. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 146.
- Indriyani, Budiono, A., & Witjaksono, R. W. (2021). Implementasi Enterprise Resource Planning Modul Accounting Menggunakan Aplikasi Odoo Metode Quickstart PT. Telkom Prima Cipta Certifia. *EProceeding of Engineering*, 8(5), 9266.
- Irawan, E. C., Yulia, & Palit, H. N. (2020). Analisa Dampak Implementasi Odoo ERP: Studi Kasus Perusahaan Ready-Mixed Concrete PT. X. *Jurnal INFRA*, 8(1), 21.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Munifah, Siswanto, E., & Pramuditya, T. W. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal Menggunakan Metode Accrual Basis. *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (SIMIKA)*, 4(2), 75.

- Purnia, D. S., Muhajir, H., Adiwisastro, M. F., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *Jurnal Sains Dan Manajemen*, 8(2), 169.
- Putri, A. S. T., & Amroni. (2020). Sistem Informasi Perhitungan Dan Pencatatan Akuntansi Pengupahan Karyawan Menggunakan Metode Accrual Basis Berbasis Web (Studi Kasus : PT Herona Express Cabang Cirebon). *Jurnal DIGIT*, 10(1), 102-112.
- Safitri, R. H., Aulia, B., & Tharika, R. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Wilayah Sumsel (Studi Kasus Travel PO BWH). *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 6(2), 123-137.
- Setiadi, T., & Hidayah, N. (2019). Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Kec. Buaran Pekalongan Menggunakan Metode Akrua Basis. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 12(2), 38-44.
- Syarienda, Y., Basri, H., & Fahlevi, H. (2018). Problematika Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah Aceh Tengah. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(1), 673.
- Yanuardi, & Permana, A. A. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel And Leisure Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika (JIKA)* 11(2), 79-89